

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

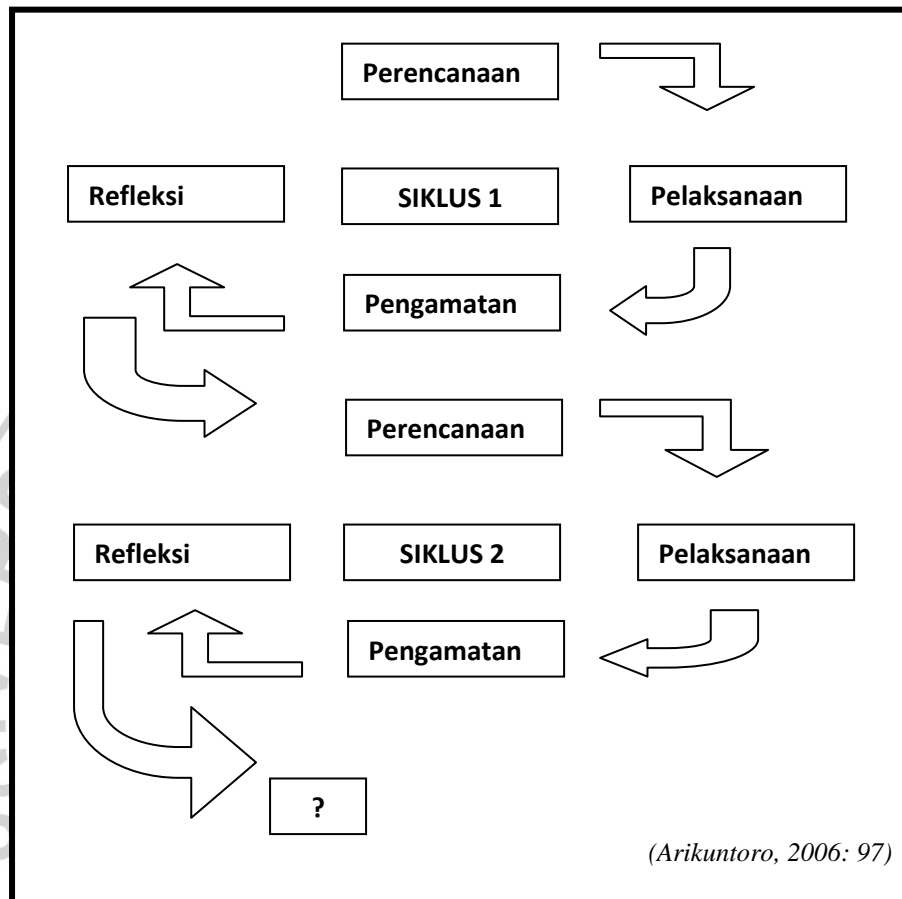
#### 3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 11 Bandung. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X Pemasaran 3 semester 2 tahun ajaran 2011/2012. Jumlah siswa yang terdapat di kelas X Pemasaran 3 sebanyak 29 siswa, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan alasan bahwa kebanyakan siswa kelas X Pemasaran 3 masih kesulitan menuangkan ide dan mengembangkannya dalam sebuah kalimat iklan yang sesuai. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai yang diperoleh oleh kebanyakan siswa di kelas X Pemasaran 3. Selain itu jurusan yang dipilih merupakan jurusan yang berhubungan dengan materi yang akan menjadi fokus pembelajaran yaitu menlis iklan.

#### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart seperti yang dikutip oleh Arikuntoro (2006: 97) bahwa dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun gambaran model dan penjelasannya sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Kelas**



**Tahap 1: Perencanaan**

Dalam tahap ini guru menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

**Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap ini guru menerapkan isi rancangan. Hal yang perlu diperhatikan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar.

**Tahap 3: Pengamatan**

Dalam tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang sedang dilakukan. Keduanya berlangsung pada waktu yang sama.

**Tahap 4: Refleksi**

Dalam tahap ini guru mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan.

**3.3 Prosedur Penelitian**

Pembahasan berikut akan membahas prosedur dari pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan pengumpulan data, dan refleksi sesuai dengan pernyataan Trianto (2011: 71) menetapkan hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PTK yakni sebagai berikut.

PTK adalah penelitian yang mengikutsertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan; (2) Kegiatan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) dilakukan berdasarkan pertimbangan rasional (menggunakan konsep teori) yang mantap dan valid guna melakukan perbaikan tindakan dalam upaya memecahkan masalah yang terjadi; (3) Tindakan perbaikan terhadap situasi dan kondisi pembelajaran dilakukan dengan segera dan dilakukan secara praktis (dapat dilakukan dalam praktik pembelajaran).

**1) Penetapan Fokus Permasalahan**

Tahap ini peneliti menetapkan fokus permasalahan. Namun, sebelum ditetapkannya permasalahan peneliti harus berani mempertanggung-jawabkan bahwa fokus permasalahan ini memang dialami oleh siswa. Misalnya tentang kualitas proses dan hasil yang dicapai selama proses pembelajaran menulis.

## 2) Perencanaan

Tahapan rencana kegiatan dalam penelitian ini terdiri atas kegiatan sebagai berikut: menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, menyiapkan lembar catatan lapangan, dan menyiapkan format penilaian diskusi siswa, dan tentunya mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

## 3) Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melaksanakan rancangan tindakan dan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran menulis kali ini siswa menulis iklan yang merupakan bagian dari karangan persuasif melalui media internet, yaitu *Facebook* dengan menggunakan kalimat yang efektif dan memperhatikan kriteria bahasa iklan yang baik.

## 4) Pengamatan

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan.

Setelah proses pengamatan peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang akan peneliti kumpulkan berupa data kuantitatif (data hasil penilaian diskusi siswa) serta data kualitatif (keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung). Hasil akhirnya peneliti mengecek keseluruhan dan mengolahnya agar data yang diambil sesuai dengan hasil yang diharapkan.

## 5) Refleksi

Tahap ini peneliti akan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2011: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*-nya, sumber, dan berbagai cara. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengolahan data yang menuntut adanya pertemuan langsung antara peneliti dengan sumber data. Menurut Esterberg (Sugiyono 2008: 137) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara konkret mengenai pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 11 Bandung serta sebagai bahan studi pendahuluan peneliti sebelum melakukan tindakan apa yang sesuai dengan kebutuhan siswa

#### 2. Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan RPP

yang telah dibuat peneliti serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan nantinya akan dituangkan dalam lembar pengamatan.

### 3. Pemberian Tes

Tes dilakukan di akhir pertemuan dengan tujuan mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah digunakan media *Facebook*.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Pemilihan instrumen pengumpul data akan berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian. Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket, lembar pengamatan (observasi), dan tes kemampuan menulis.

#### 1) Pedoman Wawancara

Wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Pertanyaan diajukan kepada guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 11 Bandung.

#### 2) Lembar pengamatan (observasi)

Lembar pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan (observasi) diisi oleh pengamat (observer). Setiap pengamat (observer) mengamati jalannya proses kegiatan belajar mengajar.

Lembar pengamatan (observasi) yang diperuntukan untuk guru bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media dan metode,

Lembar pengamatan (observasi) yang diperuntukan untuk siswa bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam memberikan pendapat atau menjawab pertanyaan guru, keseriusan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kerjasama siswa dengan siswa lainnya serta keberanian siswa menyatakan pendapat selama proses diskusi berlangsung.

### 3) Tes Kemampuan

Tes kemampuan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Tes kemampuan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan siswa dalam menulis iklan di setiap siklus dengan menggunakan media *Facebook*.

Aspek yang menjadi tolak ukur dalam penilaian siswa ketika menulis iklan merujuk pada kriteria iklan yang baik menurut Ambary (1996:142) yang meliputi aspek kebahasaan yang meliputi kalimat singkat, mudah dipahami, langsung menuju sasaran, ada persamaan antara kalimat/tema dengan gambar, dan dapat membangkitkan rasa ingin tahu. Sedangkan dari aspek isi meliputi menarik perhatian umum, singkat dan jelas, tidak menyinggung perasaan pihak lain.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan peneliti olah menggunakan teknik analisis deskriptif naratif. Tujuan dari analisis deskriptif naratif ini untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif dan kualitatif dapat dianalisis secara deskriptif.

Menurut Arikunto (1989:35), analisis deskriptif adalah analisis yang memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Analisis tersebut tentu harus dinyatakan seperti keadaan ukuran serta kualitasnya. Hasil lembaran kerja siswa akan dianalisis dengan kriteria penilaian yang telah dibuat.

